

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu “YKS”, telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu “YKS” dan Bapak ‘AP’ selaku suami, yang mana klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data didapatkan dari hasil wawancara pada Ibu “YKS” serta dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Pengkajian dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2025 di UPTD Puskesmas Nagi Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur, dan diperoleh hasil bahwa Ibu “YKS” berusia 21 tahun, bekerja sebagai IRT, berpendidikan SMA dan berdomisili di Kelurahan Pohon Bao. Ini merupakan kehamilan ibu yang pertama (G1) dengan usia kehamilan 21 Minggu, berat badan 44 kg, dan tinggi badan 149 cm.

A. Informasi Klien atau Keluarga

1. Data subjektif

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “YKS”	Bapak “AP”
Umur	: 21 Tahun	20 Tahun
Suku Bangsa	: Flores/Indonesia	Flores/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMP
Pekerjaan	: IRT	Sopir
Alamat	: Kelurahan Pohon Bao	Kelurahan Pohon Bao

No. Hp : 08223536xxxx 08123615xxxx

Jaminan Kesehatan : BPJS BPJS

b. Keluhan Utama

Ibu tidak ada keluhan, Ibu melakukan kunjungan ke Puskesmas Nagi untuk kontrol rutin kehamilannya.

c. Riwayat Menstruasi

Menarche usia 13 tahun. Siklus haid teratur , 28-30 hari, lama haid 4-5 hari. ganti pembalut 2-3 kali sehari, sifat darah encer, tidak ada keluhan saat haid.

HPHT: 30-05-2025, TP 06 Maret 2026.

TP berdasarkan USG tanggal 13-08-2025(03 Maret 2026)

d. Riwayat Pernikahan Menikah satu kali, status menikah sah , lama menikah 8 bulan

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan sebelumnya Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama, tidak pernah keguguran

f. Riwayat Kehamilan ini Pemeriksaan kehamilan pertama kali pada tanggal 09 Agustus 2025 di UPTD Puskesmas Nagi.

Status imunisasi : TT 3, waktu imunisasi terakhir 22/08/2025

Obat/suplemen yang dikonsumsi : asam folat, tambah darah, vit. B6 kalsium, vitamin C

Ichisar pemeriksaan sebelumnya : Periksa kehamilan sebanyak 3kali : di Puskesmas 2 kali, Praktek dr. SpOg1x USG pertama pada usia kehamilan 10-11 minggu.(13 -08-2025)

Tabel 5 Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “YKS” berdasarkan Buku KIA UK 10 Minggu 1 Hari sampai dengan 14 Minggu 3 Hari

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Daya Informasi	Tempat Periksa Tugas
1	2	3
Sabtu, 09/8/2025	<p>S:Ibu sudah terlambat haid, Ibu mengeluh mual, kadang muntah pada pagi hari, Tapi Ibu masih Bisa beraktivitas. O: BB: 42 kg TB: 149 cm LILA: 24 cm TD: 110/80 mmhg N:76 x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36,6°C HPHT: 30-05-2025 TP: 06-03-2026. A : G1P0A0 Umur kehamilan 10 minggu 1 hari. P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas Pelayanan Terpadu (PPT) melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin. 2. Petugas memberikan Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada ibu agar mengonsumsi makanan dalam porsi kecil dengan frekuensi lebih sering, guna mengurangi keluhan mual dan muntah. 3. Ibu dianjurkan untuk memilih jenis makanan yang tidak merangsang mual, dan menghindari makanan yang berminyak atau berlemak dan makanan pedas 4. Petugas memberikan suplemen asam folat dosis 400 mcg diminum satu kali sehari (1x1 tablet) sebagai upaya pencegahan anemia dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin 5. Ibu disarankan untuk melakukan kunjungan kontrol ulang satu bulan lagi atau bila ada keluhan. 6. Petugas juga menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG guna memastikan pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim sesuai usia kehamilan. 	Hasnah S. Laot
Selasa, 08/09/2025	<p>S: Ibu ingin memeriksakan kehamilan, ibu mengeluh masih mual, sudah tidak muntah O: BB: 43 kg TD: 110/70 mmHg Nadi:80x/menit RR:20x /menit Suhu: 36,5°C Hasil USG: Tampak ada kantong kehamilan (kantong janin) dalam rahim. Hasil laboratorium Hb: 10,8 gr/dl PPIA:NR, HBsAg: negative TPHA: negative Golongan darah: O Protein urine: negative Reduksi urine: negatif. A : GIPOAO Umur Kehamilan 14 Minggu 3 Hari . P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan pemeriksaan kehamilan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin. 2. Ibu dianjurkan untuk mengonsumsi makanan dalam porsi kecil tapi sering, guna mengurangi rasa mual selama kehamilan. 3. Petugas memberikan suplemen asam folat dosis 400 mcg diminum satu kali sehari, sebagai upaya mendukung pertumbuhan janin , dan tablet tambah darah 60 mg diminum 1 kali perhari untuk mencegah anemia. 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, 	Hasnah S. Laot

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Daya Informasi	Tempat Periksa Tugas
1	2	3
	minum obat secara teratur . 5. Menganjurkan ibu kontrol kembali satu bulan mendatang, atau segera datang ke fasilitas kesehatan apa bila ada keluhan yang mengganggu kehamilan.	

Sumber: Buku KIA, 2025

f. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi KB

g. Kebutuhan Biologis

- 1) Bernapas : tidak ada kesulitan bernapas
- 2) Pola makan : 3 kali/hari, porsi sedang, komposisi: nasi, sayur, lauk dan kadang buah. Ibu mengatakanmakan pagi kadang ibu minum dengan teh hangat.
- 3) Makanan patangan: tidak ada
- 4) Pola minum: 8-10 gelas/hari
- 5) Pola eliminasi: BAK: 5-6 kali/hari, warna jernih
BAB: 1 kali/hari warna kecoklatan, sifat lembek
- 6) Gerakan janin dalam 12 jam: \pm 10-20 kali
- 7) Hubungan seksual: 2 kali/minggu, keluhan tidak ada
- 8) Aktifitas sehari-hari: sedang yakni mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci piring, membersihkan rumah dan mencuci pakaian 2 kali seminggu.
- 9) Kebersihan diri: mandi 2 kali/hari, menggosok gigi 2 kali/hari, keramas 3kali/minggu, merawat payudara saat mandi, ganti pakaian dalam 2 kali/harimembersihkan alat kelamin saatmandi dan setiap habis

BAK/BAB, mencuci tangan setiap habis BAK/BAB dan setelah melakukan aktifitas

h. **Kebutuhan Psikologis**

Perasaan ibu terhadap kehamilan: senang, trauma dalam kehidupan tidak ada, konsultasi dengan psikologi tidak ada

i. **Kebutuhan Sosial**

Ibu mengatakan tinggal dengan suami dan mertua, hubungan dengan suami dan keluarganya baik, suami dan keluarga sangat mendukung ibu pada kehamilan ini, hubungan dengan lingkungan tempat tinggal baik, tidak ada masalah dalam perkawinan, ibu tidak pernah mengalami kekerasan fisik dalam rumah tangga, ibu tidak pernah mempunyai keinginan untuk mencederai diri atau orang lain, pengambilan keputusan dalam keluarga ibu berdiskusi dengan suami.

j. **Kebutuhan spiritual**

Keluhan saat beribadah: tidak ada

k. **Perilaku dan gaya hidup**

Ibu mengatakan selama kehamilan ini, ibu tidak pernah menjalani perawatan atau pengobatan tradisional (dirawat dukun), tidak pernah mengonsumsi obat-obatan tanpa anjuran atau resep dari tenaga kesehatan, selama masa kehamilan ibu tidak pernah melakukan perjalanan jauh. Selain itu ibu bukan perokok aktif maupun pasif, serta tidak pernah mengonsumsi minuman beralkohol, NAPZA, maupun jamu-jamuan tanpa pengawasan tenaga kesehatan

l. **Riwayat Penyakit**

1) Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita ibu

Ibu mengatakan bahwa saat ini dalam kondisi sehat, tidak pernah dan tidak sedang menderita penyakit apa pun. Selain itu, ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit kronis maupun menular seperti Jantung, Asma, Hipertensi, Epilepsi, Diabetes Militus, infeksi TORCH, Hepatitis, TBC, Operasi, serta penyakit menular seksual (PMS), maupun penyakit lainnya. Ibu juga tidak memiliki riwayat gangguan ginekologis, seperti Infertilitas, Servisititis Kronis, Endometriosis, Mioma Uteri, Polip Serviks, Kanker organ reproduksi, ataupun riwayat operasi pada kandungan

2) Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak ada anggota keluarga baik dari pihak ibu maupun suami yang memiliki riwayat penyakit keturunan atau menular, seperti Kanker, Asma, Hipertensi, Diabetes Mellitus, gangguan jiwa, kelainan bawaan, kehamilan ganda, Epilepsi, Alergi, Hepatitis, TBC, atau PMS.

m. Pengetahuan ibu

- 1) Ibu sudah mengetahui secara umum tentang: perubahan fisik, nutrisi selama kehamilan, istirahat dan tidur, pemantauan kesejahteraan bayi, perawatan kesehatan selama Hamil, tanda bahaya kehamilan trimester II
- 2) Ibu belum mengetahui pentingnya Nutrisi dalam kehamilan

n. Perencanaan persalinan

- 1) Tempat persalinan: Puskesmas Nagi
- 2) Penolong persalinan: bidan
- 3) Transportasi ke tempat persalinan: kendaraan pribadi
- 4) Pendamping persalinan: suami dan Mama kandung
- 5) Metode mengatasi rasa nyeri: pengaturan napas

- 6) Pengambil keputusan utama dalam persalinan: ibu dan suami
- 7) Pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan:keluarga
- 8) Dana persalinan: BPJS dan tabungan pribadi
- 9) Calon donor: keluarga kandung
- 10)RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan: RSUD dr. Hendrikus FernandezLarantuka
- 11) Inisiasi Menyusui Dini: ya
- 12) Kontrasepsi paska persalinan: KB Implant

2. Data objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, GCS 456 (E: 4 V: 5 M: 6).

BB 44 kg,TB 149 cm, LILA 24 cm, IMT = 19,82 (kategori normal),

Tanda vital: TD 110/80 mmHg, N 76 x/menit, R 20 x/menit , S 36,6°C.

Postur normal, BB saat pemeriksaan sebelumnya 43 kg.

Penilaian nyeri: tidak ada.

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : Simetris
- 2) Rambut : bersih, tidak ada kelainan
- 3) Wajah : normal, tidak ada edema, tidak pucat, tidak ada kelainan
- 4) Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
- 5) Hidung : bersih , tidak ada kelainan.
- 6) Mulut : Mukosa lembab, tidak ada karies,bibir merah muda
- 7) Telinga : Bersih, tidak ada kelainan .

- 8) Leher : kelenjar limfe, kelenjar tiroid dan vena jugularis normal
- 9) Payudara : Bentuk simetris, puting menonjol, pengeluaran kolostrum kebersihan baik.
- 10) Dada : bentuk Simetris, retraksi tidak ada, kelainan lain tidak ada
- 11) Perut :
- a) Inspeksi : Tidak ada bekas luka operasi, tidak ada striae, tidak ada kelainan
 - b) Palpasi :
 - Tinggi Fundus Uteri (cm) : 21 cm
 - Taksiran Berat Janin (gram) : 1.395 gram
 - Palpasi Leopold
 - Leopold I : 1 jari dibawah pusat
 - c) Auskultasi : DJJ 142 kali/menit, teratur.
 - d) Kelainan : Tidak ada
- 12) Ekstremitas bawah :
- Tungkai : simetris, tidak ada oedema, tidak ada varises, refleks patela :+/, tidak ada kelainan lain
- c. Pemeriksaan khusus pada genitalia dan anus : tidak dilakukan
- d. Pemeriksaan Penunjang : Tidak dilakukan

B. Diagnosis Kebidanan dan Rumusan Masalah

1. Diagnosis: Ibu G1P0A0 usia kehamilan 21 minggu T/H/Intrauterin
2. Masalah:
 - Ibu belum mengetahui pentingnya nutrisi dalam kehamilan.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan mulai tanggal 24 Oktober 2025 hingga April 2026. Kegiatan dimulai dengan proses pengkajian terhadap ibu yang dilakukan di puskesmas serta melalui bimbingan dari preseptor dan institusi. Setelah memperoleh izin, penulis memberikan asuhan kebidanan kepada Ibu “YKS” sejak usia kehamilan 21 minggu hingga 42 hari masa nifas. Proses tersebut mencakup analisis dan pembahasan laporan yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan hasil laporan kasus dan perhitungan. Adapun hasil pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 6 Jadwal Rencana Kegiatan Asuhan Kebidanan

No	Jadwal Asuhan & Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
2	Memberikan Asuhan Kehamilan trimester II pada ibu “YKS” pada minggu ke-3 bulan Oktober 2025.	<ol style="list-style-type: none">1. Penimbangan berat badan dan pemeriksa tekanan darah, pengukuran tinggi fundus, mendengarkan jantung janin.2. Memberikan KIE pada ibu dan suaminya tentang pentingnya nutrisi bagi ibu hamil agar mereka memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu selama proses kehamilan. Yakni : Pola makan bergizi seimbang, pentingnya konsumsi suplemen tambah darah dan asam folat, kebutuhan cairan yang cukup, istirahat cukup, menjaga kebersihan diri selama proses kehamilan3. menganjurkan ibu untuk menghindari aktifitas berat, untuk menjaga kesehatan ibu dan janin4. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.
3	Memberikan Asuhan Kehamilan treimester II pada ibu “YKS” pada minggu ke-3 bulan November 2025.	<ol style="list-style-type: none">1. Penimbangan berat badan dan pemeriksa tekanan darah , pengukuran Tinggi Fundus, mendengarkan jantung janin2. Melakukan edukasi tentang:<ol style="list-style-type: none">a. Pemantauan gerakan janinb. Menekankan penting konsumsi zat besi dan asam folat untuk mencegah anemiac. Aktifitas fisik dan kesehatan: olahraga ringan seperti jalan kaki, atau senam hamil/yoga, perawatan gigi dan gusi karena resiko gingivitis meningkat.d. Mengenali tanda bahaya trimester 2 yang harus diwaspadai seperti : perdarahan pervaginam,

No	Jadwal Asuhan & Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		nyeri perut hebat, gerakan janin yang berkurang drastis e. Persiapan persalinan: mulai mendiskusikan rencana persalinan termasuk tempat persalinan dan calon pendonor darah jika diperlu 3. Menganjurkan ibu untuk kontrol kehamilan secara rutin, ibu bersedia kontrol sesuai anjuran bidan
4	Memberikan asuhan kehamilan pada trimester III ibu "YKS" pada minggu ke 3 bulan Desember 2025.	1. Penimbangan Berat Badan, pemeriksaan Tekanan darah, pengukuran Tinggi Fundus Uteri dan mendengarkan Jantung janin 2. Melakukan edukasi tentang : a. Pemantauan gerakan janin yakni ajarkan ibu cara menghitung gerakan janin secara mandiri setiap hari, normalnya minimal 10 kali dalam 12 jam b. Mengenali tanda bahaya trimester 3 dengan memberikan informasi mengenai gejala yang memerlukan penanganan medis segera seperti : sakit kepala hebat, penglihatan kabur, bengkak pada wajah dan tangan (gejala preeklamsia), perdarahan dari jalan lahir, keluar air ketuban sebelum waktunya, gerakan janin berkurang drastis atau tidak terasa sama sekali, c. Persiapan persalinan (P4K) :menentukan tempat persalinan dan tenaga kesehatan yang menolong, menyiapkan donor darah cadangan dari keluarga atau kerabat, menyiapkan transportasi dan biaya persalinan, menyiapkan kelengkapan ibu dan bayi dalam satu tas yang muda dibawa sewaktu-waktu d. Pemeriksaan rutin: skrining tambahan cek laboratorium ulang (Hb) 3. Membimbing ibu melakukan yoga prenatal untuk menjaga kebugaran tubuh (Yoga Pranetal).
5	Memberikan asuhan kehamilan pada ibu "YKS" trimester III pada minggu ke 3 Januari 2026	1. Menimbang BB, mengukur TD, mengukur TFU dan memantau DJJ 2. Melakukan skrining jiwa (Keswa) dalam RME 3. Tekankan untuk pemantauan gerakan janin 4. Memastikan semua persiapan persalinan sudah siap 100%. 5. Persiapan menyusui seperti IMD, pentingnya ASI Eksklusif agar ibu siap secara mental.
6	Memberikan asuhan kehamilan pada ibu "YKS" trimester III pada minggu ke 2 Februari 2026	1. Menimbang BB, mengukur TD, TFU dan DJJ 2. Memastikan kepala janin sudah masuk Pintu Atas Panggul (PAP) 3. Memberikan edukasi tanda pasti persalinan agar segera ke fasilitas kesehatan 4. Persiapan mental dan fisik(latihan mengejan) mengingatkan kembali teknik pernapasan saat kontraksi dan cara mengejan yang benar 5. Cek perlengkapan tas persalinan: memastikan semua dokumen (buku KIA, KTP, BPJS/KIS serta perlengkapan ibu dan bayi).

No	Jadwal Asuhan & Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		6. Persiapan paska persalinan : pentingnya IMD dan perawatan Bayi
7	Memberikan asuhan persalinan pada ibu "YKS" serta asuhan pada ibu nifas KF I dan asuhan Neonatus KN I pada minggu I bulan Maret 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dukungan persalinan dengan teknik relaksasi dan pernapasan yang benar.dan pijat sakrum untuk mengurangi nyeri 2. Menolong persalinan sesuai dengan prosedur Kebidanan 3. Memberikan asuhan sayang ibu (pelayanan persalinan dengan penuh kasih sayang). 4. Melakukan penanganan persalinan dengan teknik pencegahan perdarahan (AMTSL). 5. Melakukan perawatan tali pusat dan menjaga kebersihan area genital pasca persalinan. 6. Memberikan KIE mengenai Inisiasi Menyusu Dini (IMD) serta pentingnya ASI eksklusif bagi bayi. 7. Memberikan KIE tentang masa nifas dan tanda-tanda bahaya yang harus diwaspadai oleh ibu dan juga tentang kontrasepsi 8. Memberikan asuhan pada Neonatus
8	Memberikan asuhan nifas pada ibu nifas "KN" KF 2 dan bayi KN 2 pada Minggu 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan asuhan KN2 dan KF2 2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu nifas,dan trias nifas (involusi uterus, laktasi, dan lochea) 3. Melakukan pemeriksaan BBL sehat, bayi " YKS" 4. Memeriksa tali pusat dan mengajarkan ibu cara merawat tali pusat bayi 5. Merawat payudara ibu sekaligus mengajarkan ibu cara merawat payudaranya sendiri di rumah 6. Membimbing dan membantu ibu teknik menyusui yang benar serta perawatan diri (luka periniuim).
9	Memberikan asuhan ibu nifas "KN" (KF3 dan KN3) pada Minggu 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kunjungan rumah. 2. Melakukan skrining Keswa 3. Mengajarkan ibu cara merawat bayi dan memijat bayi 4. Mengajarkan ibu cara merawat periniuim dan menjaga kebersihan diri 5. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang baik dan benar 6. Memberitahukan ibu agar segera ke fasilitas kesehatan bila ada tanda bahaya masa nifas 7. Mengingatkan pada ibu tentang Imunisasi dasar lengkap untuk bayi.
10	Memberikan asuhan kepada ibu nifas KF4 dan bayi KN4 pada Minggu ke 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu nifas dan bayi KN4. 2. Memastikan ibu sudah mendapat layanan KB pasca salin. 3. Mengobservasi tumbuh kembang bayi. 4. Menyimpulkan bahwa ASI eksklusif pada bayi berjalan efektif. 5. Memastikan bayi sudah mendapat imunisasi lanjutan dan Menganjurkan ibu agar ke posyandu menimbang bayi dan imunisasi bulan berikutnya.